



## Jalan Bausasran Dibidik Jadi Satu Arah

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta terus memperbanyak kajian manajemen lalu lintas satu arah. Terutama pada ruas jalan yang memiliki kepadatan lalu lintas yang tinggi. Salah satunya yang tengah dikaji diubah menjadi lalu lintas satu arah adalah Jalan Bausasran. "Jalan Bausasran sedang kami kaji menjadi satu arah. Kondisi lalu lintas di sana cukup padat," kata Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif, Selasa (10/9).

Agus mengutarakan, nilai perbandingan volume kendaraan dengan kapasitas jalan atau visi rasio di Jalan Bausasran sekitar 0,8. Angka tersebut hampir mendekati angka maksimal visi rasio 1 yang berarti terjadi kemacetan. Angka itu terjadi saat puncak kepadatan lalu lintas di Jalan Bausasran.

"Puncak kepadatan lalu lintas di Bausasran terutama pada siang pukul 14.00 sampai 15.00 WIB. Kepadatan lalu lintas bisa terjadi hampir sepanjang jalan dari simpang Hayam Wuruk sampai simpang Gayam," terangnya.

Kondisi itu yang melatarbelakangi kajian manajemen lalu lintas satu arah di Jalan Bausasran. Dia menjelaskan sebagai gambaran awal nanti arus lalu lintas satu arah di Jalan Bausasran akan dikoneksikan putaran berkaitan dengan Jalan Purwanggan. Artinya lalu lintas kendaraan satu arah di Jalan Bausasran akan diblokkan lewat Jalan Purwanggan.

Namun lalu lintas satu arah dari barat ke timur atau sebaliknya di Jalan Bausasran belum diputuskan. "Masih kami amati dan kaji dulu ke arah mana jalan satu arahnya. Kajian secepatnya selesai, tidak sampai akhir tahun," ujar Agus.

Tapi jika konsep satu arah dan putaran ke Purwanggan itu diterapkan diakuinya ada dampak kepadatan lalu lintas di simpang empat Jalan Ki Mangun Sarkoro. Oleh sebab itu diperlukan penyesuaian durasi lampu lalu lintas di simpang itu karena kondisinya simpang juga tidak simetris. "Kami akan komunikasi dengan masyarakat sekitar dulu sebelum itu diterapkan. Konsep satu arah ini juga agar lalu lintas kendaraan lancar. Lebih baik memutar agak jauh tapi lancar," jelasnya.

Sebelumnya beberapa ruas jalan sudah diubah dari dua arah menjadi arus satu arah seperti di Jalan Wijilan dan Jalan Jagalan. Meskipun tidak berlaku semua kendaraan misalnya untuk Jalan Wijilan khusus kendaraan bermotor roda empat. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005